




PENDAMPINGAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN DIGITAL PADA UMKM MENGGUNAKAN APLIKASI LAMIKRO

Eka Tri Khoirunnisa^{*1}, Zaenal Wafa²

^{1,2} Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

*Corresponding Author: ekastudents@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 14 September 2025</p> <p>Revised : 20 Oktober 2025</p> <p>Accepted : 10 November 2025</p> <p>Publication : 30 November 2025</p>	<p>Abstract: <i>Training and mentoring are two ways of implementing a community service project aimed at improving the ability of MSMEs to record digital financial reports using the LAMIKRO application. The basis of this community service project is the lack of financial literacy and mastery of digital technology that still makes it difficult for many MSMEs to record and report their financial information. The activity was carried out at the Putra Juwana MSME in Klurak Baru Village, Bokoharjo, Prambanan, Sleman using a participatory method through stages of preparation, socialization, training and technical assistance, as well as evaluation and monitoring. The results of the activity showed that business actors have improved skills in operating the LAMIKRO application and are able to separate personal finances from business. This program has been proven to increase efficiency, data accuracy, and financial transparency and supports the digitalization of MSMEs.</i></p>
<p>Keywords: MSMEs, LAMIKRO, Digital Financial Report, Mentoring, Financial Literacy</p> <p>Kata Kunci: UMKM, LAMIKRO, Laporan Keuangan Digital, Pendampingan, Literasi Keuangan</p>	<p>Abstrak: Pelatihan dan bimbingan adalah dua cara pelaksanaan proyek pelayanan masyarakat dengan tujuan meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan laporan keuangan secara digital menggunakan aplikasi LAMIKRO. Landasan dari proyek pengabdian kepada masyarakat ini adalah minimnya literasi keuangan dan penguasaan teknologi digital yang masih membuat banyak UMKM kesulitan dalam mencatat dan melaporkan informasi keuangannya. Kegiatan dilakukan pada UMKM Putra Juwana di Desa Klurak Baru, Bokoharjo, Prambanan, Sleman dengan metode partisipatif melalui tahapan persiapan, sosialisasi, pelatihan dan pendampingan teknis, serta evaluasi dan monitoring. Hasil kegiatan menunjukkan pelaku usaha memiliki peningkatan keterampilan dalam mengoperasikan aplikasi LAMIKRO dan mampu memisahkan keuangan pribadi dari usaha. Program ini terbukti meningkatkan efisiensi, akurasi data, dan transparansi keuangan serta mendukung digitalisasi UMKM.</p>
<p>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</p> 	

INTRODUCTION

UMKM, atau usaha mikro, kecil, dan menengah, berkontribusi terhadap PDB dan penciptaan lapangan kerja. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat lebih dari 65 juta UMKM di Indonesia pada tahun 2021, yang menunjukkan potensi besar sektor ini untuk mendorong pertumbuhan ekonomi negara. UMKM juga memberikan kontribusi besar terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia yaitu sebesar 117 juta pekerja (Kadin, 2024). Meskipun jumlahnya cukup besar, banyak UMKM menghadapi berbagai tantangan saat menjalankan perusahaannya, terutama dalam hal dokumentasi dan pelaporan keuangan yang tepat dan terorganisir (bin Mahmud, 2022). Rendahnya literasi keuangan dan keterbatasan dalam penguasaan teknologi digital menjadi salah satu faktor yang menghambat kemampuan UMKM dalam melakukan pengelolaan keuangan secara efektif (Chandra et al., 2024).

Di era digital saat ini, digitalisasi menjadi kebutuhan penting bagi UMKM agar mampu bertahan dan berkembang dalam persaingan pasar yang semakin kompetitif (Maulida & Nugraeni, 2024). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membuka peluang baru bagi UMKM untuk memperluas pemasaran, meningkatkan produktivitas, serta mempermudah pengelolaan administrasi usaha, salah satunya adalah melalui digitalisasi pencatatan laporan keuangan (Handani & Wafa, 2025). Digitalisasi laporan keuangan tidak hanya memudahkan pelaku UMKM dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan, tetapi juga meningkatkan transparansi serta akuntabilitas keuangan yang sangat dibutuhkan untuk pengambilan keputusan bisnis yang tepat dan akses terhadap sumber pembiayaan. Meskipun demikian, pada praktiknya masih banyak UMKM yang belum mampu beradaptasi dengan sistem digital. Rendahnya tingkat literasi akuntansi dan digital, terbatasnya akses terhadap teknologi dan pelatihan, serta pola pikir yang menolak perubahan merupakan akar penyebabnya. (Aryanto et al., 2023).

Aplikasi LAMIKRO merupakan salah satu inovasi teknologi yang dikembangkan khusus sebagai solusi digital bagi pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan (Kembie & Mamuaya, 2024). LAMIKRO merupakan aplikasi yang mudah diakses, baik melalui ponsel Android maupun situs web www.lamikro.com, sehingga pengguna dapat menggunakannya kapan saja dan di mana saja. Desain aplikasinya yang fleksibel memberikan berbagai pilihan fitur yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna (Damanik et al., 2024). Dikembangkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM, aplikasi ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelaku UMKM dengan fitur pencatatan sederhana namun lengkap, yang mencakup pencatatan transaksi masuk

dan keluar, penyesuaian jurnal, hingga pembuatan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku untuk UMKM (Suratno et al., 2020). Penggunaan aplikasi LAMIKRO memberikan kemudahan dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan usaha, sekaligus mendukung upaya pemerintah dalam mendorong digitalisasi UMKM di Indonesia (Sumiyati & Faisal Akbar, 2022). Namun, meskipun LAMIKRO telah banyak disosialisasikan, belum seluruh pelaku UMKM mampu mengoperasikannya akibat keterbatasan literasi digital, kurangnya pemahaman mengenai prinsip-prinsip akuntansi dasar, serta belum tersedianya pendampingan teknis yang berkelanjutan. Kondisi tersebut menjadi dasar perlunya pelaksanaan kegiatan pendampingan ini.

Keberhasilan digitalisasi pencatatan keuangan melalui aplikasi ini sangat tergantung pada kemampuan dan pemahaman pelaku UMKM dalam mengoperasikan aplikasi tersebut. Oleh karena itu, pendampingan penggunaan aplikasi LAMIKRO menjadi langkah strategis yang penting untuk memastikan pelaku UMKM dapat mengoptimalkan manfaat teknologi ini. Pendampingan tidak hanya memberikan pengetahuan teknis penggunaan aplikasi, tetapi juga meningkatkan literasi keuangan yang akan memperkuat pengelolaan usaha secara menyeluruh.

Agar UMKM dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat, komprehensif, dan mudah dipahami, tujuan pendampingan adalah untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mencatat laporan keuangan secara digital menggunakan program LAMIKRO. Harapannya, pelaku UMKM dapat menggunakan informasi laporan keuangan tersebut sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam pengembangan bisnis serta meningkatkan kredibilitas usaha di hadapan pihak eksternal, termasuk lembaga keuangan.

Manfaat pendampingan ini antara lain meningkatkan keterampilan digital dan literasi keuangan, mempermudah pencatatan dan pelaporan keuangan, mendukung transparansi dan akuntabilitas usaha, serta membuka akses UMKM ke berbagai kesempatan pembiayaan dan pengembangan melalui data keuangan yang valid. Dengan demikian, pendampingan pencatatan laporan keuangan digital menggunakan aplikasi LAMIKRO menjadi salah satu upaya penting dalam memperkuat daya saing UMKM di tengah era ekonomi digital yang terus berkembang.

METHOD

Strategi partisipatif digunakan untuk melaksanakan proyek layanan masyarakat ini, dimana peserta pelaku UMKM Putra Juwana yaitu ibu Nur Asih yang terlibat secara aktif

dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari pelatihan hingga praktik langsung dalam penggunaan aplikasi LAMIKRO. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui empat tahapan sebagai berikut:



Gambar 1 Alur kegiatan pengabdian

1. Tahap Persiapan

Tahap ini diawali dengan koordinasi antara saya dengan pemilik usaha Putra Juwana yaitu ibu Nur. Kegiatan persiapan meliputi survei lapangan, mengidentifikasi masalah di antara UMKM, dan membuat rencana untuk mengatasi masalah tersebut.

2. Tahap Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada pemilik usaha mengenai pentingnya digitalisasi dalam pencatatan laporan keuangan dan manfaat penggunaan aplikasi LAMIKRO bagi pengelolaan usaha. Pada tahap ini juga dilakukan pengenalan dasar terkait fitur dan fungsi utama aplikasi.

3. Tahap Pelatihan dan Pendampingan Teknis

Pada tahap ini pemilik usaha diberikan pelatihan penggunaan aplikasi LAMIKRO melalui metode praktik langsung (hands-on training). Sesuai dengan SAK EMKM, peserta menerima panduan tentang cara memasukkan data transaksi, menyusun jurnal, dan menyusun laporan keuangan dasar. Selanjutnya dilakukan pendampingan individual agar peserta mampu menerapkan pencatatan keuangan digital secara mandiri pada usaha masing-masing.

4. Tahap Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman dan kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi LAMIKRO. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung, diskusi, dan kuesioner kepuasan peserta. Monitoring dilakukan secara berkala pascapelatihan untuk melihat sejauh mana peserta konsisten menggunakan aplikasi dan dampaknya terhadap kualitas pencatatan keuangan usaha.

RESULTS AND DISCUSSION

Kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan survei lapangan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi UMKM Putra Juwana yang beralamat di Klurak Baru, Bokoharjo, Prambanan, Sleman. Survei ini difokuskan pada pemahaman pemilik usaha terhadap pengelolaan keuangan di UMKM Putra Juwana.



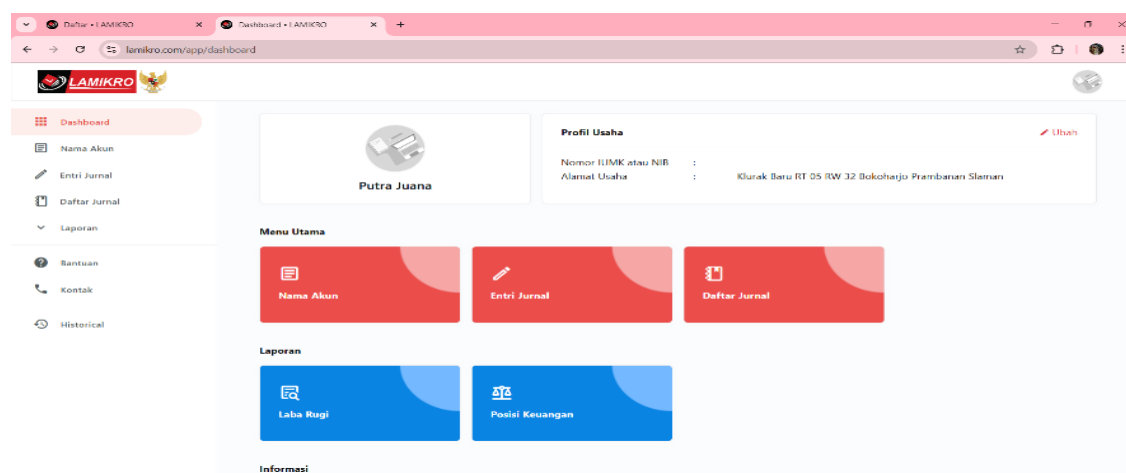
Gambar 2 Survei lapangan

Berdasarkan hasil survei, dokumentasi keuangan masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan sederhana, dan tidak dilakukan secara rutin. Keuangan pribadi dan bisnis tidak dipisahkan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa sebagian besar UMKM di Indonesia masih bergantung pada pencatatan manual dan tidak konsisten dalam melakukan dokumentasi keuangan, sehingga menyulitkan proses pemantauan arus kas dan penentuan laba secara akurat (Yulianti et al., 2025). Selain itu, tidak adanya pemisahan antara keuangan pribadi dan bisnis yang ditemukan pada UMKM Putra Juwana juga sesuai dengan temuan. (Aryanto et al., 2023), yang menyebutkan bahwa rendahnya literasi keuangan menyebabkan pelaku UMKM sering mencampurkan keuangan usaha dengan kebutuhan pribadi, yang pada akhirnya berdampak pada ketidakstabilan finansial usaha. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam memantau arus kas dan menentukan laba usaha yang sebenarnya. Selain itu, dilakukan analisis kebutuhan pelatihan, di mana diketahui bahwa pemilik usaha belum memiliki pengalaman dalam penggunaan aplikasi akuntansi digital. Dari hasil analisis tersebut, saya menyusun rencana kegiatan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi LAMIKRO.

Tahap sosialisasi dilaksanakan secara tatap muka dengan tujuan emberikan pemahaman awal tentang pentingnya pencatatan keuangan digital dan manfaat penggunaan aplikasi LAMIKRO. Saya menyampaikan materi tentang fungsi laporan keuangan dalam pengambilan keputusan usaha, pentingnya pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha, serta bagaimana digitalisasi dapat meningkatkan efisiensi operasional UMKM. memberikan pemahaman kepada pelaku usaha mengenai pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan keuangan.

Kegiatan sosialisasi juga memperkenalkan fitur-fitur utama aplikasi LAMIKRO, termasuk pencatatan transaksi masuk dan keluar, pengaturan akun, serta pembuatan laporan keuangan otomatis. Peserta juga diajak untuk berdiskusi mengenai permasalahan yang dihadapi dalam pencatatan keuangan sehari-hari. Melalui diskusi ini, ditemukan bahwa selama ini pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual, bahkan terkadang hanya mengandalkan ingatan tanpa ada dokumen tertulis. Sosialisasi ini berhasil menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya pencatatan keuangan yang teratur dan transparan, membangun motivasi dan kesadaran untuk mulai beralih ke sistem pencatatan digital. Pelaku UMKM juga mulai memahami bahwa laporan keuangan yang baik tidak hanya berfungsi untuk mengetahui kondisi usaha, tetapi juga menjadi syarat penting ketika mengajukan pinjaman modal ke lembaga keuangan.

Tahap selanjutnya dari kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dilakukan dengan metode praktik langsung (hands-on training) agar peserta dapat memahami cara kerja aplikasi secara konkret. Kegiatan dimulai dengan instalasi aplikasi LAMIKRO pada perangkat yang digunakan, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan akun. Pemilik UMKM Putra Juwana dibimbing dalam pengisian form untuk membuat akun baru.



Gambar 3 Pendaftaran akun LAMIKRO

Setelah berhasil membuat akun baru kemudian dilakukan simulasi pencatatan transaksi harian usaha. Pemilik UMKM Putra Juawana dilatih untuk menginput data penjualan dan pembelian, melakukan pencatatan pengeluaran operasional, menyusun jurnal transaksi, melihat laporan keuangan seperti neraca dan laba rugi. Selama pelatihan, pelaku usaha dibimbing secara individual hingga benar-benar memahami cara mengoperasikan aplikasi. Materi disampaikan secara bertahap mulai dari dasar hingga ke pembuatan laporan keuangan akhir.



Gambar 4 Pelatihan pencatatan transaksi

Setelah sesi pelatihan selesai, dilakukan pendampingan teknis lanjutan untuk memastikan pelaku usaha mampu menerapkan sistem pencatatan digital secara mandiri dalam kegiatan usahanya. Saya akan memantau penerapan aplikasi setiap minggu, memberikan arahan jika terdapat kesalahan pencatatan, serta membantu menyesuaikan format laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan usaha.

	Nominal	Deskripsi	Tanggal
Simpan ke KAS	400,000	Yuni - The Boko, Sembel Begindo	24 Okt 2
Simpan ke KAS	127,000	Sudi - Mie Kaca, Mie Aci	24 Okt 2
N BARANG DAGANGAN	1,793,850	PT LSI - ABC Kipi Suku-Rentang, Good Day Kool Chocochino	23 Okt 2
Simpan ke KAS	335,000	Dini - Bawang Putih, Kentri	23 Okt 2
Simpan ke KAS	180,000	Mari - Teh Bawo	23 Okt 2
Simpan ke KAS	150,000	Iis - Bawang Putih	21 Okt 2
Simpan ke KAS	1,227,000	Yuni - Mie Tanam, Bawang Putih, Soun, Minyak Sunco, The	20 Okt 2
Simpan ke KAS	415,000	Tani - Minyak Kite, Gula HD 2	20 Okt 2
Simpan ke KAS	190,000	Mugi - Garam Diant, Mie Aci	19 Okt 2
ke PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN	8,520,000	USAMA LANCAR - Indomie goreng, Indomie Ayam Bawang, Indomie Soto, Sedap Goreng, Sedap Ayam Bawang	11 Okt 2
N BARANG DAGANGAN	3,000,000	USAMA LANCAR - Indomie goreng, Indomie Ayam Bawang, Indomie Soto, Sedap Goreng, Sedap Ayam Bawang	11 Okt 2
N BARANG DAGANGAN	5,000,000	PT SUPRAMA DISTRIBUSI NUSANTARA - Mie SD Remang, SD R15 Papi, Kenduri Orange, Mie DOROKU	09 Okt 2
ke PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN	3,545,000	PT SUPRAMA DISTRIBUSI NUSANTARA - Mie SD Remang, SD R15 Papi, Kenduri Orange, Mie DOROKU	09 Okt 2

Gambar 5 Daftar Jurnal Puta Juana

Evaluasi dan monitoring dilakukan dengan menggunakan wawancara singkat dan observasi terhadap hasil kerja pelaku usaha. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan aplikasi LAMIKRO. Sebelum pelatihan, pelaku usaha belum pernah membuat laporan keuangan dalam bentuk digital. Setelah pelatihan, pelaku usaha mampu menghasilkan laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan catatan arus kas.



Gambar 6 Laporan Laba Rugi dan Arus Kas

Berdasarkan hasil dari evaluasi tersebut pelaku usaha merasakan manfaat nyata dari penggunaan aplikasi LAMIKRO, seperti kemudahan dalam mencatat transaksi, efisiensi waktu, dan kemudahan mengakses laporan keuangan kapan pun dibutuhkan. Selain itu, pelaku usaha juga menyampaikan bahwa setelah menggunakan aplikasi LAMIKRO, pelaku usaha menjadi lebih disiplin dalam mencatat setiap transaksi.

CONCLUSION

Kegiatan pelatihan dan pendampingan pencatatan laporan keuangan digital menggunakan aplikasi LAMIKRO pada UMKM Putra Juwana berhasil mencapai tujuan yang telah direncanakan, yaitu meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan secara digital. Melalui tahapan persiapan, sosialisasi, pelatihan, serta evaluasi dan monitoring, kegiatan ini memberikan dampak nyata terhadap peningkatan literasi keuangan dan keterampilan digital pelaku usaha.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku usaha mampu memahami pentingnya digitalisasi laporan keuangan, mengoperasikan aplikasi LAMIKRO dengan baik, serta menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar SAK EMKM. Penggunaan

aplikasi ini terbukti meningkatkan efisiensi waktu pencatatan, akurasi data keuangan, dan transparansi pengelolaan usaha.

Pendampingan membantu pelaku UMKM mengadopsi pendekatan pengelolaan keuangan yang lebih terorganisasi dan profesional, termasuk memisahkan keuangan pribadi dan keuangan bisnis. Selain itu, penerapan sistem digital melalui LAMIKRO membuka peluang bagi pelaku UMKM untuk memperluas akses terhadap pembiayaan usaha dan memperkuat kredibilitas di hadapan lembaga keuangan.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berkontribusi positif dalam mendukung program pemerintah dalam percepatan digitalisasi UMKM serta menjadi contoh nyata bahwa pelatihan berbasis praktik dan pendampingan berkelanjutan dapat meningkatkan daya saing pelaku usaha kecil di era ekonomi digital.

REFERENCES

- Aryanto, A., Hanum, N., & Syaefudin, R. (2023). FAKTOR TEKNOLOGI, ORGANISASI, DAN LINGKUNGAN PADA PENERAPAN AKUNTANSI DIGITAL SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA UMKM. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7, 632–643.
- bin Mahmud, M. D. (2022). PENDAMPINGAN UMKM DALAM PENATAAN CATATAN KEUANGAN BISNIS MENGGUNAKAN LAMIKRO DI KOTA TERNATE. *Prosiding Sembadha*, 3, 21–26.
- Chandra, S. D., Istiqfarah, S. A., & Wardana, S. R. (2024). PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA DISTRIBUTOR AIR MINERAL: MAAQO MENGGUNAKAN APLIKASI LAMIKRO. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 2732–2738.
- Damanik, E. S., Fitriana, E., Fauziah, F., Abimayu, R., Zulkipli, Z., Handayani, R. R., & Erviando, R. (2024). PELATIHAN PENGAPLIKASIAN APLIKASI KEUANGAN BERBASIS ANDROID BAGI UMKM DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *JANAKA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kewirausahaan Indonesia*, 5(2), 10–15.
- Handani, R. R., & Wafa, Z. (2025). OPTIMALISASI PEMBUKUAN DIGITAL: SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN AKUNTANSI BAGI UMKM WARUNG KOPI DI KOTA KEDIRI. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 5(3), 234–244.
- Kadin, I. (2024). *UMKM INDONESIA*. pp. 1–4.

- Kembie, J., & Mamuaya, N. C. (2024). ANALISIS PENERAPAN LAMIKRO DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SESUAI SAK EMKM PADA UMKM. *Jurnal Ekonomi, Kependidikan, Manajemen, dan Akuntansi*, 2(4), 1–10.
- Maulida, F., & Nugraeni. (2024). OPTIMALISASI DIGITAL MARKETING: WHATSAPP BUSINESS SEBAGAI MEDIA PEMASARAN PADA UMKM JAMU SEGER. *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, 8(6), 1038–1041.
- Sumiyati, S., & Faisal Akbar, M. (2022). PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN LAMIKRO BAGI UMKM MILENIAL. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 13–18.
- Suratno, A. W. A., Astuti, D. S. P., & Harimurti, F. (2020). PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI LAMIKRO BERDASARKAN SAK EMKM PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (STUDI KASUS PADA GILAPOLOS). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 70–82.
- Yuliyanti, E., Kartika, A., Turmudhi, A., Mustahidda, R., & Fadhila, Z. R. (2025). DIGITALISASI PENCATATAN KEUANGAN UMKM MELALUI PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI BUKU WARUNG DI DESA TUNGGULSARI KABUPATEN KENDAL. *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora*, 4(2), 234–239.